

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hanafiyah mendefinisikan *rad{a'ah* dengan proses masuknya ASI baik dengan cara menetek langsung maupun tidak langsung seperti menggunakan media gelas atau gelas, pada prinsipnya Hanafiyah tidak mengharuskan dengan cara menetek langsung dan juga tetap menyebabkan *mah{ram*. Sedangkan Yusuf Qarad{awi lebih memilih memahami *rad{a'ah* dengan sebuah proses penyusuan yang harus dilakukan dengan cara menetek langsung, jika dilakukan dengan cara tidak langsung seperti menggunakan media wadah, maka hal itu tidak menyebabkan timbulnya hubungan *mah{ram* karena menurutnya hal itu tidak ada bedanya dengan minuman lain yang tidak memiliki konsekuensi terjadinya hubungan *mah{ram*.
2. Konsep *rad{a'ah* yang disampaikan oleh Hanafiyah dan Yusuf Qarad{awi terdapat persamaan diantaranya, terkait dalil yang digunakan untuk mendefinisikan *rad{a'ah* sama yaitu surat an-nisa' ayat 23, syarat *rad{a'ah* ada tiga yaitu anak yang menyusu, wanita yang menyusui serta ASI, selain persamaan dalam masalah konsep *rad{a'ah*, antara Hanafiyah dan Yusuf Qarad{awi juga memiliki perbedaan pandangan terkait konsep *rad{a'ah*, diantaranya tentang '*illatul hukmi* Hanafiyah menjelaskan bahwa '*illatul hukmi* dari *rad{a'ah* adalah sifat *umumah* (keibuan) yang muncul disaat seorang ibu susuan menyusui bayi, sedangkan Yusuf Qarad{awi mengatakan bahwa yang menjadi '*illatul hukmi rad{a'ah* adalah keberadaan ASI bisa membantu pertumbuhan bayi dalam hal menumbuhkan daging dan menguatkan tulang, ada hal lain yang menjadi perbedaan antara Hanafiyah dan Yusuf Qarad{awi yakni tentang

kadar susuan yang menyebabkan hubungan *mah{ram* Hanafiyah tidak membatasi jumlah susuan dalam arti berapapun susuan yang dilakukan tetap menjadikan hukum *mah{ram* sedangkan Yusuf Qarad{awi menyatakan kadar susuan itu tidak boleh kurang dari lima kali, sehingga disaat susuan itu kurang dari lima kali maka tidak menyebabkan hukum *mah{ram*.

## **B. Saran**

1. Penelitian ini tentunya masih banyak kekhilafan dan kekurangan dan masih perlu adanya pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian yang singkat ini memang sengaja untuk menjelaskan tentang pemikiran Hanafiyah dan Yusuf Qarad{awi dalam hal konsep *rad}a'ah* untuk mencari titik persamaan dan perbedaan, kelemahan dan kelebihan masing-masing pemikiran Tokoh tersebut.
2. Penulis sadar bahwa penelitian ini merupakan suatu hal yang tidak asing bagi kita orang-orang yang mahir dalam agama. Akan tetapi perlu diketahui bahwa Islam melalui ayat-ayat al-Qur'an memiliki pesan yang multi interpretasi yang ingin penulis sampaikan.